

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 31 Januari 2011 (Senin Sore)

Matius 26= terkena pada buli-buli emas berisi manna.

Matius 26: 1-5

26:1. Setelah Yesus selesai dengan segala pengajaran-Nya itu, berkatalah Ia kepada murid-murid-Nya:

26:2. "Kamu tahu, bahwa **dua hari lagi** akan dirayakan **Paskah**, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."

26:3. Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas,

26:4. dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia.

26:5. Tetapi mereka berkata: "Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat."

= menunjuk pada berita tentang Paskah.

Paskah dalam PERJANJIAN LAMA yang ditandai dengan PENYEMBELIHAN ANAK DOMBA PASKAH, untuk melepaskan bangsa Israel dari perbudakan Mesir.

Paskah dalam PERJANJIAN BARU yang ditandai dengan PENYALIBAN TUHAN YESUS (penyembelihan Anak Domba Allah -->ay. 2), untuk melepaskan kita dari dosa bahkan satu waktu melepaskan kita dari dunia untuk terangkat di awan-awan yang permai.

Keluaran 12: 14-15

12:14. Hari ini akan menjadi hari peringatan bagimu. Kamu harus merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN turun-temurun. Kamu harus merayakannya sebagai ketetapan untuk selamanya.

12:15. Kamu makanlah roti yang tidak beragitujuh hari lamanya; pada hari pertamapun kamu buanglah segala ragi dari rumahmu, sebab setiap orang yang makan sesuatu yang beragi, dari hari pertama sampai hari ketujuh, orang itu harus dilenyapkan dari antara Israel.

Di dalam perayaan Paskah, selain penyembelihan binatang, juga disertai makan roti tidak beragi selama 7 hari. Artinya: segala **RAGI HARUS DISINGKIRKAN**.

Secara rohani, ragi berarti: ajaran sesat.

Sekalipun sudah merayakan paskah, tetapi kalau masih ragi, hidup itu tetap binasa (sekalipun sudah ditebus darah Yesus, tetapi masih menyimpan ajaran sesat, akan tetap binasa).

Galatia 5: 9

5:9. **Sedikit ragi** sudah mengkhancurkan seluruh adonan.

'adonan'= persekutuan.

Artinya, **SEDIKIT ajaran sesat sudah merusak persekutuan tubuh Kristus**, mulai dari dalam nikah.

Markus 8: 15

8:15. Lalu Yesus memperingatkan mereka, kata-Nya: "Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes."

= Yesus pun juga memperingatkan kita soal ragi.

Sementara buli-buli tanah liat ingin diisi Tuhan dengan Firman dan perjamuan suci, setan juga ingin mengisi buli-buli tanah liat dengan ragi Farisi dan Herodes, sehingga buli-buli tanah liat itu pecah.

Sebab itu, kita harus waspada terhadap ragi ajaran sesat.

JANGAN BERI KESEMPATAN SEDIKITPUN UNTUK DIISI RAGI!

2 macam ragi/ajaran sesat:

1. RAGI ORANG FARISI.

Markus 10: 2-5, 10-12

10:2. Maka datanglah **orang-orang Farisi**, dan untuk mencoba Yesus mereka bertanya kepada-Nya: "Apakah seorang suami diperbolehkan menceraikan isterinya?"

10:3. Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Apa perintah Musa kepada kamu?"

10:4. Jawab mereka: "Musa memberi izin untuk menceraikannya dengan membuat surat cerai."

10:5. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Justru karena ketegaran hatimulah maka Musa menuliskan perintah ini untuk kamu."

10:10. Ketika mereka sudah di rumah, murid-murid itu bertanya pula kepada Yesus tentang hal itu.

10:11. Lalu kata-Nya kepada mereka: "Barangsiapa menceraikan isterinya lalu kawin dengan perempuan lain, ia hidup dalam perzinahan terhadap isterinya itu.

10:12. Dan jika si isteri menceraikan suaminya dan kawin dengan laki-laki lain, ia berbuat zinah."

Ragi Farisi= **ajaran yang mengizinkan anak-anak Tuhan/hamba Tuhan untuk kawin cerai**, artinya bercerai dan menikah lagi dengan yang lainnya.

Akibatnya: jatuh dalam perzinahan dan menghasilkan kawin mengawinkan. Ini merupakan dosa babel yang akan dibinasakan.

Benih kawin cerai dimulai dari masa pacaran (suka berganti-ganti pacar).

Itu sebabnya, harus jelas bahwa tujuan berpacaran adalah untuk menikah.

2. **RAGI HERODES**, yaitu **ajaran sesat yang menghasilkan tabiat Herodes**.

Tabiat Herodes:

o **Matius 2: 16**

2:16. Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu.

Tabiat pertama: amarah yang mengarah pada kebencian tanpa sebab.

2 Korintus 12: 20

12:20. Sebab aku kuatir, bahwa apabila aku datang aku mendapati kamu tidak seperti yang kuinginkan dan kamu mendapati aku tidak seperti yang kamu inginkan. Aku kuatir akan adanya perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, fitnah, bisik-bisikan, keangkuhan, dan kerusuhan.

= merupakan ragi Herodes.

o **Matius 2: 8, 13**

2:8. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia."

2:13. Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

Tabiat kedua: dusta/tipu muslihat (mengatakan ingin menyembah, padahal sebenarnya ingin membunuh Yesus).

Inilah yang ada dalam kehidupan imam-imam kepala dan tua-tua.

Matius 26: 3-4

26:3. Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas,

26:4. dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia.

o **Kisah Rasul 12: 21-23**

12:21. Dan pada suatu hari yang ditentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, lalu duduk di atas takhta dan berpidato kepada mereka.

12:22. Dan rakyatnya bersorak membalasnya: "Ini suara allah dan bukan suara manusia!"

12:23. Dan seketika itu juga ia ditampar malaikat Tuhan karena ia tidak memberi hormat kepada Allah; ia mati dimakan cacing-cacing.

Tabiat ketiga: kesombongan.

Jadi, Herodes ini ada kebencian, dusta dan kesombongan.

Praktik sehari-hari orang sombong (RAGI KESOMBONGAN):

a. **Kisah Rasul 12: 1-3**

12:1. Kira-kira pada waktu itu raja Herodes mulai bertindak dengan keras terhadap beberapa orang dari jemaat.

12:2. Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

12:3. Ketika ia melihat, bahwa hal itu menyenangkan hati orang Yahudi, ia melanjutkan perbuatannya itu dan menyuruh menahan Petrus. Waktu itu hari raya Roti Tidak Beragi.

Praktik pertama: **memenjarakan dan membunuh hamba Tuhan yang memiliki jabatan pelayanan dari Tuhan.**

Artinya:

- o melayani tetapi tidak sesuai jabatan pelayanan.
- o tidak setia, bahkan tinggalkan jabatan pelayanan.

Pelayanan semacam ini, akibatnya merusak tubuh Kristus, bukan membangun tubuh Kristus.

Ragi Herodes ini merusak bahkan membinasakan tubuh Kristus.

1 Korintus 3: 17

3:17. Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu.

Kalau seseorang membinasakan tubuh Kristus, hidupnya juga akan dibinasakan. Dan hidupnya tidak akan menjadi indah (menjadi rusak dan binasa).

Sebab itu, **biarlah kita sungguh-sungguh dalam jabatan pelayanan dan menjadi hamba yang baik dan setia!**

Matius 25: 21

25:21. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Kalau melayani dengan baik dan setia dalam pembangunan tubuh Kristus, maka **Yesus akan menjadi Kepala atas hidup kita dan bertanggung jawab** untuk memberikan kebahagiaan, mulai di dunia ini sampai keindahan yang kekal.

Jabatan pelayanan= jubah indah seperti jubah Yusuf.

Lewat jubah pemberian Tuhan inilah, hidup kita bisa indah!

b. tidak tergembala.

Kisah Rasul 12: 2

12:2. Ia menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang.

12:4. Setelah Petrus ditangkap, Herodes menyuruh memenjarakannya di bawah penjagaan empat regu, masing-masing terdiri dari empat prajurit. Maksudnya ialah, supaya sehabis Paskah ia menghadapkannya ke depan orang banyak.

- o Disini, **Herodes membunuh Yakobus.**

Yakobus ini adalah penulis surat Yakobus yang berisi tentang iman.

Iman, di dalam tabernakel menunjuk pada **meja roti sajian** (https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html) --> ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci. Dalam ibadah inilah, iman kita diteguhkan sampai sempurna (buli-buli emas).

Tetapi Herodes membunuh Yakobus, artinya: **tidak tekun bahkan menolak ibadah pendalaman Alkitab.**

- o ay. 4= **Herodes memenjarakan Petrus** (Petrus menunjuk pada pengharapan).

Dalam tabernakel, ini menunjuk pada **pelita emas** (https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html) -> ketekunan dalam ibadah raya, dimana kita diurapi Roh Kudus, sehingga ada harapan untuk hidup suci.

Petrus dipenjara, artinya: **tidak tekun bahkan menolak ibadah raya.**

- o **Herodes membunuh Yohanes Pembaptis** dengan jalan memancung kepalanya (Yohanes Pembaptis gambaran kasih).

Dalam tabernakel, ini menunjuk pada **mezbah dupa emas**

(https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html) --> ketekunan dalam ibadah doa, dimana kita mengalami kasih Allah.

Yohanes pembaptis dibunuh, berarti **tidak tekun bahkan menolak ibadah doa**, tidak mau menyembah Tuhan dan kering dalam menyembah Tuhan.

Jadi, jelas disini bahwa ragi Herodes juga menghantam penggembalaan.

Tidak tergembala= SOMBONG, merasa kuat. Diluar kandang, itu sangat berbahaya.

Dan kehidupan ini akan dibinasakan oleh binatang buas.

Tugas gembala adalah menuntun domba-domba untuk masuk kandang penggembalaan lewat tongkat gembala(Firman penggembalaan).

Kalau sudah berada dalam kandang penggembalaan, kita bisa bersaksi seperti raja Daud.

Mazmur 23: 1

23:1. Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku

Kalau kita menjadi domba yang tergembala dengan baik, **Tuhan sebagai Gembala Agung bertanggung jawab untuk melindungi dan memelihara kehidupan kita**ditengah padang gurun dunia ini sampai tidak kekurangan apapun.

c. Kisah Rasul 12: 22-23

12:22. Dan rakyatnya bersorak membalasnya: "Ini suara allah dan bukan suara manusia!"

12:23. Dan seketika itu juga ia ditampar malaikat Tuhan karena ia tidak memberi hormat kepada Allah; ia mati dimakan cacing-cacing.

Praktik ketiga: **mau menjadi sama dengan Allah, tetapi lewat jalan sendiri**(ambisi, keinginan, dan hawa nafsu daging seperti Hawa yang bertentangan dengan Firman pengajaran yang benar).

Memang kita harus jadi sama dengan Allah, tetapi bukan seperti Herodes jalannya.

Akibatnya, Herodes ditampar oleh malaikat Tuhan dan ia mati kemudian dimakan cacing-caing (masuk dalam neraka, dimana ulat bangkai dan cacing-cacingnya tidak mati) -->**HERODES MENJADI BULI-BULI TANAH LIAT YANG HANCUR.**

Malam ini, ***biarlah kita diisi oleh Pribadi Tuhan, bukan diisi oleh ragi!***

Supaya tidak ditampar oleh malaikat, **kita berusaha untuk menjadi sama dengan Tuhan lewat JALAN SALIB.**

Jalan salib= perobekan daging= penyucian dan keubahan hidup.

Ini kita alami dalam **PENGGEMBALAAN.**

Yohanes 10: 9, 22

10:9. Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.

10:22. Tidak lama kemudian tibalah hari raya Pentahbisan Bait Allah di Yerusalem; ketika itu musim dingin.

Pasal 10 ini terkena pintu tirai (perobekan daging).

Pintu kandang penggembalaan= pintu sempit, dimana **kita mengalami penyucian dan keubahan hidup sedikit demi sedikit.**

Sampai kita menjadi tubuh Kristus yang sempurna sama mulia dengan Tuhan.

Ini digambarkan seperti bait Allah yang ditahbiskan/sudah selesai dibangun (ay. 22).

Dalam penggembalaan, kita disucikan, itu juga sama dengan **ditampar di wajah lewat Firman penggembalaan (penyucian panca indera).**

Panca indera= hati.

3 indera yang disucikan:

- **telinga.**

Yohanes 10: 27

10:27. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

Telinga ditampar untuk **bisa mendengar Firman penggembalaan dan dengar-dengaran.**

- **mata.**

Yohanes 10: 32

10:32. Kata Yesus kepada mereka: "Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkan kepadamu; pekerjaan manakah di antaranya yang menyebabkan kamu mau melempari Aku?"

Mata ditampar agar **hanya melihat pekerjaan Tuhan**(fokus pada ibadah pelayanan).

- **mulut.**

Yohanes 10: 36

10:36. *masihkah kamu berkata kepada Dia yang dikuduskan oleh Bapa dan yang telah diutus-Nya ke dalam dunia: Engkau menghujat Allah! Karena Aku telah berkata: Aku Anak Allah?*

Mulut ditampar untuk **mengeluarkan perkataan benar**(tidak ada dusta), **perkataan yang menjadi berkat** bagi orang lain dan **untuk mengaku dosa**.

Kalau 3 indera ini saja disucikan, hasilnya:

1. **Kita dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan hujan akhir** untuk siap terangkat di awan-awan yang permai, apapun kekurangan/kelemahan kita, seperti Musa yang tidak petah lidah, tetapi ia bisa dipakai oleh Tuhan.

Keluaran 4: 10-12

4:10. *Lalu kata Musa kepada TUHAN: "Ah, Tuhan, aku ini tidak pandai bicara, dahulupun tidak dan sejak Engkau berfirman kepada hamba-Mupun tidak, sebab aku berat mulut dan berat lidah."*

4:11. *Tetapi TUHAN berfirman kepadanya: "Siapakah yang membuat lidah manusia, siapakah yang membuat orang bisu atau tuli, membuat orang melihat atau buta; bukankah Aku, yakni TUHAN?"*

4:12. *Oleh sebab itu, pergilah, Aku akan menyertai lidahmu dan mengajar engkau, apa yang harus kaukatakan."*

ay. 11= telinga, mata, dan mulut yang disucikan oleh Tuhan.

2. **Amsal 20: 12**

20:12. *Telinga yang mendengar dan matayang melihat, kedua-duanya dibuat oleh TUHAN.*

Hasil kedua: kalau telinga dan mata baik, **kita mengalami kuasa penciptaan** dari tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

3. **Markus 7: 37**

7:37. *Mereka takjub dan tercengang dan berkata: "Ia menjadikan segala-galanya baik, yang tuli dijadikan-Nya mendengar, yang bisu dijadikan-Nya berkata-kata."*

Hasil ketiga: kalau telinga dan mulut baik, **kita hidup dalam Tangan Tuhan dan semua jadi baik**, bahkan semua sempurna saat Tuhan datang kembali.

Kita menjadi BULI-BULI EMAS BERISI MANNA yang lepas dari dunia ini (mengalami paskah terakhir).

Tuhan memberkati.